

**KECEMASAN BAHASA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA JEPANG SECARA DARING
(Studi Pada Pembelajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar)**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan**



Oleh:

**MULIADI
1906428**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

Muliadi, 2021

KECEMASAN BAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG SECARA DARING (STUDI PADA PEMBELAJAR BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**KECEMASAN BAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
JEPANG SECARA DARING
(Studi Pada Pembelajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar)**

Oleh
Muliadi
S.Pd Universitas Riau, 2012

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Sekolah Pascasarjana

© Muliadi
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

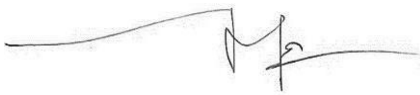
LEMBAR PENGESAHAN TESIS

KECEMASAN BAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG SECARA DARING (Studi Pada Pembelajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar)

MULIADI
1906428

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Wawan Danasasmita, M.Ed
NIP: 195201281982031002

Pembimbing II



Dr. Susi Widianti, M.Pd.,MA
NIP: 197312032003122001

Penguji I



Hj. Nuria Haristiani, M.Ed.,Ph.D
NIP: 198209162010122002

Penguji II



Dr. Dedi Sutedi, M.A.,M.Ed
NIP : 196605071996011001

Mengetahui,
**Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



Hj. Nuria Haristiani, M.Ed.,Ph.D
NIP : 198209162010122002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) tingkat kecemasan pembelajar bahasa Jepang dalam situasi pembelajaran daring; 2) perbedaan tingkat kecemasan berdasarkan jenis kelamin, tingkatan kelas, dan pengalaman belajar; 3) hubungan kecemasan dengan persepsi diri terhadap kemampuan berbicara; 4) hubungan kecemasan dengan hasil belajar; 5) hubungan persepsi diri tentang kemampuan berbicara dengan hasil belajar; 6) pengaruh kecemasan dan persepsi diri terhadap kemampuan berbicara dengan hasil belajar, dan 7) sumber kecemasan. Sebanyak 149 (40 orang laki-laki dan 109 orang perempuan) mahasiswa bahasa Jepang tingkat dasar dari 2 universitas negeri di Sumatera menjadi responden pengisian angket dan 20 orang di antaranya berpartisipasi dalam wawancara. 67 orang merupakan mahasiswa tingkat satu dan 82 orang mahasiswa tingkat dua. Sebanyak 47 orang mempunyai pengalaman belajar kurang dari 1 tahun, 81 orang 1-2 tahun, 17 orang 3-4 tahun, dan 4 orang 5 tahun lebih. Penelitian ini menggunakan skala kecemasan bahasa Jepang yang dikembangkan oleh Motoda (2000) yang telah dimodifikasi dan skala persepsi diri terhadap kemampuan berbicara yang dikembangkan oleh Kitano (2001). Pengambilan data secara daring menggunakan *Google Form* untuk data angket. Sedangkan wawancara dilakukan melalui aplikasi *Zoom* dan *WhatsApp*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan lebih merasa cemas dibanding mahasiswa laki-laki. Tidak ditemukan perbedaan yang signifikan tingkat kecemasan berdasarkan tingkatan kelas dan pengalaman belajar. Terdapat hubungan negatif signifikan antara kecemasan dengan persepsi diri dan kecemasan dengan hasil belajar tata bahasa (*bunpou*). Ditemukan pula bahwa persepsi diri berhubungan positif signifikan dengan semua hasil belajar (*bunpou* dan *kaiwa*). Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa kecemasan dan persepsi diri terhadap kemampuan berbicara mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara terdapat 6 sumber yang dianggap menjadi sumber kecemasan dalam pembelajaran daring yaitu kecemasan pribadi dan interpersonal, penilaian terhadap pengajar, prosedur kelas, interaksi kelas, aspek ujian, dan aspek sarana. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kecemasan bahasa dalam pembelajaran bahasa Jepang mempunyai peran terhadap keberhasilan belajar.

Kata kunci: kecemasan bahasa, pembelajar bahasa Jepang, pembelajaran daring

ABSTRACT

The present study aims to investigate 1) level of language anxiety; 2) differences of language anxiety based on gender, length of study, and grade; 3) relationship between anxiety and self-perception; 4) relationship between language anxiety and student outcomes; 5) relationship between self-perception and student outcomes; 6) the effect of anxiety and self-perception on student outcomes, and 7) the resources of student anxiety. The survey was administered to 149 Japanese language students from two state universities in Sumatra. It is about 20 students participated in the interview. There were 67 students in their first year at universities and 82 in the second year, 40 male students and 109 female students. 47 students have experience learning Japanese for less than 1 year, 81 students about 1-2 years, 17 students about 3-4 years, and 4 students have experiences for more than 5 years. The study used Motoda (2000) Japanese language anxiety scale that has been modified to measure student anxiety and Kitano (2001) self-perception scale to measure student perception of speaking ability. The quantitative data was collected by questionnaire via google form and qualitative data was collected by interview via Zoom / WhatsApp. The study found that student anxiety in Japanese online learning situations is high. The female students are more anxious than male students. It is found that there no differences in anxiety level based on length of study and grade. Correlation analyses showed that there is a negative correlation between anxiety and self-perception, between anxiety and grammar outcomes. Meanwhile, there is a positive correlation between self-perception and student outcomes. Regression analyses showed that anxiety and self-perception of speaking ability is a predictor in student outcomes. The study identified that anxiety in online learning activities stemming from personal and interpersonal anxiety, beliefs about teachers, classroom procedures, interaction activities, aspects of the language test, and aspects of infrastructure. This study indicates that language anxiety has an important role in Japanese learning.

Keywords: *language anxiety, Japanese language students, online learning*

要旨

本研究においては 149 名 (男性 40 名、女性 109 名) のインドネシア人初級レベル日本語学習者を対象に、1)オンライン学習の環境における言語不安の程度; 2) 性別や学年また学歴による言語不安; 3)言語不安と会話力に対する自己評価との関係; 4) 言語不安と学習達成との関係; 5) 会話力に対する自己評価と学習達成との関係; 6) 学習達成に対しての言語不安と会話力に対する自己評価の影響; 7) 言語不安の要因、7つの課題を明らかにすることを目的とした。学年の内訳は 1 年生 67 名、2 年生 82 名である。日本語学習歴については 1 年以下 47 名、1 年–2 年程度 81 名、3 年–4 年程度 17 名、5 年以上 4 名である。調査はインターネットを介しウェブアンケート (*Google Form*)、ビデオ会議アプリ (*Zoom*) また SNS (*WhatsApp*) の通信でデータを収集した。その結果、学習者の言語不安は高いと見られ、男子学習者より女子学習者の方が不安を高く感じる事が分かった。そして、学年と学歴による不安の差が見られなかった。言語不安は自己評価と文法成績に対し有意な負の関係をしている。それに対し、自己評価は全ての学習成績と有意な正の関係をしている。言語不安と自己評価は有意に学習成績に影響を及ぼすことが分かった。不安の要因に関しては、個人間・自分自身からの不安、教師の態度に対する評価からの不安、教室経営からの不安、教室インターアクションからの不安、テストに対する不安、学習設備による不安の 6 つの要因として指摘されている。この結果はオンライン学習環境における不安は日本語学習に重要な役割をとると考えられる。

キーワード: 言語不安、日本語学習者、オンライン学習

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
要旨	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Pendidikan Jarak Jauh	8
2.2 Pemerolehan Bahasa Kedua	10
2.3 Kecemasan	12
2.4 Kecemasan Bahasa	14
2.5 Faktor dan Sumber Kecemasan Bahasa	19
2.6 Pengukuran Kecemasan Bahasa	21
2.7 Kecemasan Bahasa Dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Jepang	22

2.8 Konsep Diri Terhadap Kemampuan Bahasa Target	27
2.9 Hasil Belajar dan Kecemasan	31
2.10 Penelitian Terdahulu	32
2.10.1 Penelitian Kecemasan Bahasa dengan Jenis Kelamin, Tingkatan Kelas, dan Pengalaman Belajar	32
2.10.2 Penelitian Kecemasan Bahasa dengan Hasil Belajar	33
2.10.3 Penelitian Kecemasan Bahasa dengan Penghargaan/ Persepsi Diri	34
2.10.4 Penelitian Kecemasan Bahasa pada Pembelajaran Daring dan Luring	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Metode Penelitian	39
3.2 Sumber Data	39
3.3 Partisipan	39
3.4 Model Pembelajaran Daring	40
3.5 Pengumpulan Data	41
3.5.1 Instrumen	41
3.5.2 Uji Validitas Instrumen	47
3.5.3 Uji Reliabilitas Intrumen	49
3.5.4 Hasil Belajar	51
3.5.5 Wawancara Semi-struktural	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data	51
3.7 Teknik Analisis Data	52
3.7.1 Analisis Data Kuesioner	52
3.7.1.1 Uji Normalitas	54
3.7.1.2 Uji Homogenitas	54
3.7.1.3 Uji Linearitas	55
3.7.1.4 Uji Beda	55
3.7.1.5 Analisis Korelasi	56

3.7.1.6 Analisis Regresi Berganda	58
3.7.2 Analisis Data Wawancara Semi-struktural	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Deskripsi Partisipan	59
4.1.2 Tingkat Kecemasan	62
4.1.3 Tingkat Kecemasan Berdasarkan Kategori	63
4.1.4 Hasil Uji Beda	66
4.1.4.1 Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin	66
4.1.4.2 Tingkat Kecemasan Berdasarkan Tingkatan Kelas	68
4.1.4.3 Tingkat Kecemasan Berdasarkan Pengalaman Belajar ...	70
4.1.5 Hasil Analisis Korelasi	72
4.1.5.1 Hubungan Kecemasan Dengan Persepsi Diri Tentang Kemampuan Berbicara	72
4.1.5.2 Hubungan Kecemasan Dengan Hasil Belajar	77
4.1.5.3 Hubungan Persepsi Diri Tentang Kemampuan Berbicara Dengan Hasil Belajar	80
4.1.6 Analisis Regresi	85
4.1.6.1 Uji Linearitas	85
4.1.6.2 Uji Normalitas Residual	85
4.1.6.3 Uji Heteroskedastisitas	88
4.1.6.4 Multikolinieritas	91
4.1.6.5 Hasil Analisis Regresi	92
4.1.7 Sumber Kecemasan	96
4.2 Pembahasan	97
4.2.1 Tingkat Kecemasan	97
4.2.2 Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin	100
4.2.3 Tingkat Kecemasan Berdasarkan Tingkatan Kelas	102
4.2.4 Tingkat Kecemasan Berdasarkan Pengalaman Belajar	103

4.2.5	Hubungan Kecemasan Dengan Persepsi Diri Tentang Kemampuan Berbicara	104
4.2.6	Hubungan Kecemasan Dengan Hasil Belajar	106
4.2.7	Hubungan Persepsi Diri Tentang Kemampuan Berbicara Dengan Hasil Belajar	107
4.2.8	Pengaruh Kecemasan dan Persepsi Diri Tentang Kemampuan Berbicara Dengan Hasil Belajar	108
4.2.9	Sumber Kecemasan	110
4.2.9.1	Kecemasan Pribadi dan Interpersonal	110
4.2.9.2	Penilaian Terhadap Pengajar	112
4.2.9.3	Prosedur Kelas	113
4.2.9.4	Interaksi Kelas	114
4.2.9.5	Aspek Ujian	115
4.2.9.6	Aspek Sarana	116
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		119
5.1	Simpulan	119
5.2	Implikasi	121
5.3	Rekomendasi	122
DAFTAR PUSTAKA		123
SINOPSIS BAHASA JEPANG		128
LAMPIRAN		147

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Y. (1994). Examination of Horwitz, Horwitz, and Cope's construct of foreign language anxiety: The case of students of Japanese. *The modern language journal*, 78(2), 155-168.
<https://doi.org/10.2307/329005>
- Alrabai, F. (2014). A Model of Foreign Language Anxiety in the Saudi EFL Context. *English language teaching*, 7(7), 82-101.
- Arnold, J., & Brown, H. D. (1999). 1 A map of the terrain. *Affect in language learning*, 1.
- Arnáiz Castro, P., & Guillén García, F. (2012). Foreign language anxiety in a Spanish university setting: Interpersonal differences. *Revista de Psicodidáctica*.
- Azwar, S. (2012). Penyusunan skala psikologi edisi II. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Barrett, L. F., Robin, L., Pietromonaco, P. R., & Eyssell, K. M. (1998). Are women the “more emotional” sex? Evidence from emotional experiences in social context. *Cognition & Emotion*, 12(4), 555-578.
<https://doi.org/10.1080/026999398379565>
- Bosmans, D., & Hurd, S. (2016). Phonological attainment and foreign language anxiety in distance language learning: a quantitative approach. *Distance Education*, 37(3), 287-301.
<https://doi.org/10.1080/01587919.2016.1233049>
- Britannica, E. (2009). *Britannica Book of the Year 2009*. Encyclopaedia Britannica, Inc.
- Brown, H. D. (2008). Prinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa. *Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat*.
- Burden, P. (2004). The teacher as facilitator: Reducing anxiety in the EFL university classroom. *JALT Hokkaido Journal*, 8(1), 3-18.
- Canale, M., & Swain, M. (1980). Theoretical bases of communicative approaches to second language teaching and testing. *Applied linguistics*, 1(1), 1-47.
- Capan, S. A., & Simsek, H. (2012). General foreign language anxiety among EFL learners: A survey study. *Frontiers of language and teaching*, 3(11), 116-124.
- Chomsky, N. (2014). *Aspects of the Theory of Syntax* (Vol. 11). MIT press.
- Clark, D. A., & Beck, A. T. (2011). *The anxiety and worry workbook: The cognitive behavioral solution*. Guilford Press.
- Dewaele, J. M. (2013). The link between foreign language classroom anxiety and psychoticism, extraversion, and neuroticism among adult Bi-and multilinguals. *The Modern Language Journal*, 97(3), 670-684.
<https://doi.org/10.1111/j.1540-4781.2013.12036.x>
- Dewaele, J. M., & Al-Saraj, T. M. (2015). Foreign Language Classroom Anxiety of Arab learners of English: The effect of personality, linguistic and sociobiographical variables. *Studies in Second Language Learning and Teaching*, 5(2), 205-228.

- Dewaele, J. M., & MacIntyre, P. D. (2014). The two faces of Janus? Anxiety and enjoyment in the foreign language classroom. *Studies in second language learning and teaching*, 4(2).
- Dornyei, Z., & Ryan, S. (2015). *The psychology of the language learner revisited*. Routledge.
- Ellis, R. (2015). *Understanding second language acquisition 2nd Edition-Oxford applied linguistics*. Oxford university press.
- Field, A. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS Third Edition*. SAGE Publications.
- Foss, K. A., & Reitzel, A. C. (1988). A relational model for managing second language anxiety. *TESOL quarterly*, 22(3), 437-454.
<https://doi.org/10.2307/3587288>
- Gardner, R. C., Tremblay, P. F., & Masgoret, A. M. (1997). Towards a full model of second language learning: An empirical investigation. *The Modern Language Journal*, 81(3), 344-362.
<https://doi.org/10.1111/j.1540-4781.1997.tb05495.x>
- George, D., & Mallery, P. (2020). *IBM SPSS statistics 26 step by step: A simple guide and reference*. Routledge.
- Horwitz, E. (2001). Language anxiety and achievement. *Annual review of applied linguistics*, 21(1), 112.
<https://doi.org/10.1017/S0267190501000071>
- Horwitz, E. K. (2010). Foreign and second language anxiety. *Language Teaching*, 43(2), 154.
<https://doi.org/10.1017/S026144480999036X>
- Horwitz, E. K., Horwitz, M. B., & Cope, J. (1986). Foreign language classroom anxiety. *The Modern language journal*, 70(2), 125-132.
<https://doi.org/10.2307/327317>
- George, D., & Mallery, P. (2020). *IBM SPSS statistics 26 step by step: A simple guide and reference*. Routledge
- Kitano, K. (2001). Anxiety in the college Japanese language classroom. *The Modern Language Journal*, 85(4), 549-566.
<https://doi.org/10.1111/0026-7902.00125>
- Krashen, S. D. (1981). *Second language acquisition and second language learning*. University of Southern California.
- Krashen, S. (1982). *Principles and practice in second language acquisition*. University of Southern California.
- Liu, M., & Zhang, W. (2008). An exploration of Chinese EFL learners' foreign language anxiety, personality and self-esteem. *Journal of Applied Linguistics*, 5(2), 181-203.
- Lomax, R. G., & Hahs-Vaughn, D. L. (2012). *An Introduction to Statistical concepts*. Routledge.
- MacIntyre, P. D., & Gardner, R. C. (1991). Language anxiety: Its relationship to other anxieties and to processing in native and second languages. *Language learning*, 41(4), 513-534.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-1770.1991.tb00691.x>
- _____. (1994). The subtle effects of language anxiety on cognitive processing in the second language. *Language learning*, 44(2), 283-305.

- <https://doi.org/10.1111/j.1467-1770.1994.tb01103.x>
- MacIntyre, P. D., Baker, S. C., Clément, R., & Donovan, L. A. (2002). Sex and age effects on willingness to communicate, anxiety, perceived competence, and L2 motivation among junior high school French immersion students. *Language learning*, 52(3), 537-564.
<https://doi.org/10.1111/1467-9922.00226>
- McCroskey, J. C. (1978). Validity of the PRCA as an index of oral communication apprehension. *Communications Monographs*, 45(3), 192-203.
<https://doi.org/10.1080/03637757809375965>
- Mølsted, C. E., & Karseth, B. (2016). National curricula in Norway and Finland: The role of learning outcomes. *European Educational Research Journal*, 15(3), 329-344.
<https://doi.org/10.1177%2F1474904116639311>
- Németh, J., & Long, J. G. (2012). Assessing learning outcomes in US planning studio courses. *Journal of planning education and research*, 32(4), 476-490.
<https://doi.org/10.1177%2F0739456X12453740>
- Onwuegbuzie, A. J., Bailey, P., & Daley, C. E. (1999). Relationships between anxiety and achievement at three stages of learning a foreign language. *Perceptual and Motor Skills*, 88(3_suppl), 1085-1093.
<https://doi.org/10.2466%2Fpms.1999.88.3c.1085>
- Park, G. P., & French, B. F. (2013). Gender differences in the foreign language classroom anxiety scale. *System*, 41(2), 462-471.
<https://doi.org/10.1016/j.system.2013.04.001>
- Rumble, G. (1989). Concept: On defining distance education. *American Journal of Distance Education*, 3(2), 8-21.
<https://doi.org/10.1080/08923648909526660>
- Rusydi, A. (2015). Kecemasan dan Psikoterapi Spiritual Islam. Yogyakarta: *Istana Publishing*.
- Saito, Y., & Samimy, K. K. (1996). Foreign language anxiety and language performance: A study of learner anxiety in beginning, intermediate, and advanced-level college students of Japanese. *Foreign Language Annals*, 29(2), 239-249.
<https://doi.org/10.1111/j.1944-9720.1996.tb02330.x>
- Salkind, N. J. (2017). *Statistics for People Who Hate Statistics, Edition 6*. University of Kansas.
- Scovel, T. (1978). The effect of affect on foreign language learning: A review of the anxiety research. *Language learning*, 28(1), 129-142.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-1770.1978.tb00309.x>
- Shabani, M. B. (2012). Levels and Sources of Language Anxiety and Fear of Negative Evaluation among Iranian EFL Learners. *Theory & practice in language studies*, 2(11).
- Sheen, Y. (2008). Recasts, language anxiety, modified output, and L2 learning. *Language learning*, 58(4), 835-874.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-9922.2008.00480.x>
- Simmons, M., & Daw, P. (1994). *Stress, Anxiety, Depression: A Practical Workbook*. Winslow.
- Simonson, M., Zvacek, S. M., & Smaldino, S. (2015). *Teaching and Learning at a Distance: Foundations of Distance Education 6th Edition*. IAP.

- Sparks, R. L., Patton, J. O. N., Ganschow, L., & Humbach, N. (2009). Long-term relationships among early first language skills, second language aptitude, second language affect, and later second language proficiency. *Applied Psycholinguistics*, 30(4), 725.
<https://doi.org/10.1017/S0142716409990099>
- Spielberger, C. D., Gonzalez-Reigosa, F. E. R. N. A. N. D. O., Martinez-Urrutia, A. N. G. E. L., Natalicio, L., & Natalicio, D. S. (1971). Development of the Spanish edition of the state-trait anxiety inventory. *Interamerican Journal of Psychology*, 5(3-4), 145-158.
- Sugiyono, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. *Bandung: Alfabeta*.
- Szyszkka, M. (2011). Foreign language anxiety and self-perceived English pronunciation competence. *Studies in Second Language Learning and Teaching*, 1(2), 283-300.
- Thompson, A. S., & Lee, J. (2013). Anxiety and EFL: does multilingualism matter?. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 16(6), 730-749.
<https://doi.org/10.1080/13670050.2012.713322>
- Watson, D., & Friend, R. (1969). Measurement of social-evaluative anxiety. *Journal of consulting and clinical psychology*, 33(4), 448.
<https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/h0027806>
- Woolfolk, A. (2016). Educational psychology. Pearson Education Limited.
- Young, D. J. (1991). Creating a low-anxiety classroom environment: What does language anxiety research suggest? *The modern language journal*, 75(4), 426-439.
<https://doi.org/10.2307/329492>
- Young, D. J. (1994). New directions in language anxiety research. *Faces in a crowd: The individual learner in multisection courses*, 3-46.
- Zeidner, M. (2014). *Anxiety in education*. In R. Pekrun & L. Linnenbrink-Garcia (Eds.), *Educational psychology handbook series. International handbook of emotions in education* (p. 265–288). Routledge/Taylor & Francis Group.
- Zheng, Y. (2008). Anxiety and second/foreign language learning revisited. *Canadian Journal for New Scholars in Education/Revue canadienne des jeunes chercheurs et chercheurs en education*, 1(1).
- タンヤラット, サグアンシー. (2016). 外国語としての日本語における読解不安・外国語学習不安・読解力との関係 —タイ人大学生を対象に—. *神田外語大学大学院紀要 言語科学研究 第22号【研究論文】* pp. 45-64.
- 元田静. (1999). 初級日本語学習者の第二言語不安についての基礎的調査. *日本教科教育学会誌*, 21(4), 45-52.
https://doi.org/10.18993/jcrdajp.21.4_45
- _____. (2000). 日本語不安尺度の作成とその検討. *教育心理学研究*, 48(4), 422-432.
https://doi.org/10.5926/jjep1953.48.4_422
- 大関浩美, & 白井恭弘. (2010). *日本語を教えるための第二言語習得論入門*. 日本; くろしお出版.

- 望月通子. (2008). 複合環境における第二言語不安 Second Language Anxiety of JSL Learners in In- and Outside the Classroom. *外国語教育研究* 第16号, 13-25.
- 海野多枝 & 邱顯峻(2020). 遠隔外国語学習における第二言語不安—台湾の仮想教室型授業を対象に—. *東京外国語大学日本研究教育年報 (Japanese studies: research and education annual report)*, (24), 75-89.
<http://repository.tufs.ac.jp/handle/10108/94577>
- 竹中智美, & 畑中香乃. (2017). 京都産業大学交換留学生の「第二言語教室不安」に関する一考察: 質問紙調査及び面談調査の結果から. *高等教育フォーラム*, 7, 35-44.
<http://hdl.handle.net/10965/00002457>
- 鈴木克夫. (1999). 二つの遠隔教育: 通信教育から遠隔教育への概念的連続性と不連続性について. *メディア教育研究*, 3, 1-12.
<http://id.nii.ac.jp/1146/00000253/>
- 長野真澄. (2015). 滞日歴の浅いベトナム人初級日本語学習者における第二言語不安—文化適応及び経済的不安との相関—. *環太平洋大学研究紀要*, 9, 185-192.
<http://doi.org/10.24767/00000448>